

PENGARUH JUMLAH UMKM INFORMAL DAN *FACTOR FACTOR* LAINNYA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA

Umi Suhada¹; Mochamad Ridwan²

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu,
Indonesia^{1,2}

Email : umisuhada07@gmail.com¹; mridwan@unib.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perkembangan UMKM (bukan badan hukum) dan banyak faktor lain yang mempengaruhi lapangan kerja di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel, dan model terbaik yang dipilih adalah model (FEM). Metode yang digunakan merupakan metode penelitian yang penting untuk menganalisis dampak dari perkembangan UMKM yang tidak aktif (tidak berbadan hukum), rata-rata pendapatan bersih pekerja biasa, pertumbuhan ekonomi, pendapatan dan tingkat pendidikan serta penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan UMKM non-statuta, rata-rata upah pekerja non-status (non-status) dan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lapangan kerja di Indonesia, dimana pertumbuhan ekonomi dan kelimpahan serta tingkat pendidikan tidak berpengaruh. mempunyai dampak yang signifikan terhadap penerimaan kerja di Indonesia.

Kata kunci: Investasi; Pertumbuhan Ekonomi; Penyerapan Tenaga kerja; Tingkat pendidikan; Upah pekerja; Umkm Informal

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of the development of MSMEs (not legal entities) and many other factors that affect employment in Indonesia. This research uses panel data, and the best model chosen is the finite element model (FEM). The method used is an important research method to analyze the impact of non-formal MSME development, average net income of ordinary workers, economic growth, investment and education level and absorption of work in Indonesia. Research results show that the development of non-statutory MSME, the average wage of informal workers (non-statutory) and investment have a significant impact on employment in Indonesia, where economic growth and the level of education does not have a significant effect. and job recognition in Indonesia.

Keywords: Investment; Economic growth; Absorption of Labor; level of education; Workers' wages; Informal Umkm

PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia (Sulastri, 2022). Begitu juga kaitanya dengan pengaruh penyerapan tenaga kerja yang terjadi di Indonesia saat ini (Sofyan, 2017). Produk dan jasa yang dihasilkan oleh UMKM banyak merupakan bagian dari rantai pasok domestik

dan internasional (Sukmono, 2023). UMKM dapat dengan cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar dan mengembangkan produk dan layanan baru.

Permasalahan penyerapan tenaga kerja di Indonesia sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut ini beberapa permasalahan utama yang menghambat penyerapan tenaga kerja adalah kurangnya tenaga kerja terlatih. Hal ini berhubungan juga dengan variabel (tingkat pendidikan), salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pekerja yang memiliki kemampuan dan keterampilan dan membutuhkan pelatihan.

Banyak lulusan pendidikan formal yang tidak memiliki keterampilan untuk memenuhi tuntutan pasar sehingga sulit mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia usaha (Suhandi et al, 2021).

Pertumbuhan lapangan kerja meningkat sebesar 3,02 juta orang per tahun, sejak Februari 2022 hingga Februari 2023 (Badan Pusat Statistik, 2023). Memahami dampak berbagai faktor seperti investasi dan upah serta lapangan kerja sangat penting untuk menciptakan kebijakan yang efektif menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Saeffurrahman, 2020).

Gambar 1. Secara keseluruhan, hubungan antara persentase penduduk yang termasuk angkatan kerja dan permasalahan angkatan kerja di Indonesia sangat kompleks. Peningkatan jumlah penduduk dan angkatan kerja harus diimbangi dengan kebijakan yang efektif untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang memadai serta peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja agar dapat memenuhi kebutuhan pasar. Tanpa langkah-langkah tersebut, masalah pengangguran akan terus menjadi tantangan bagi perekonomian Indonesia.

Sangat penting untuk membuat kebijakan yang berguna yang meningkatkan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat untuk memahami bagaimana berbagai faktor seperti investasi, pertumbuhan ekonomi, upah rata rata pekerja, dan tingkat pendidikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja (Hafni & Rozali, 2017).

Menurut Triawan Munaf, direktur Badan Ekonomi Kreatif Bekraf, 96,1 persen UMKM yang terdaftar saat ini belum memiliki badan hukum. Dia juga menyatakan bahwa pelaku UMKM menentang pembayaran pajak dan pengumpulan data keuangan.

96,9% belum berbadan hukum, dan kurang dari 1% adalah anggota. CV dari firma hukum juga tersedia.

Definisi UMKM tidak berbadan hukum sendiri disini adalah usaha yang dimiliki dan dikelola oleh individu atau sekelompok kecil orang tanpa pendirian entitas hukum formal. Bisnis ini biasanya beroperasi secara informal atau semi-formal dan terdaftar di bawah nama pribadi pemilik atau kelompok kecil tanpa struktur hukum yang terpisah (Aliyah, 2022)

Produk dan jasa yang dihasilkan oleh UMKM banyak yang merupakan bagian dari rantai pasok domestik dan internasional (Caron & Markusen, 2016). Meningkatkan kesejahteraan sosial, UMKM berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja dan sumber pendapatan. Hal ini juga berperan dalam pemerataan ekonomi dengan mendistribusikan pendapatan ke berbagai lapisan masyarakat (Sidqiy & Amar, 2020) Inovasi dan Kreativitas UMKM seringkali menjadi sumber inovasi dan kreativitas. Karena lebih fleksibel dibandingkan korporasi besar, UMKM dapat dengan cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar dan mengembangkan produk dan layanan baru, penggerak perekonomian daerah UMKM mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian daerah. Hal ini meningkatkan daya beli masyarakat lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah yang mungkin tidak terpengaruh oleh investasi skala besar.

Peningkatan kesejahteraan didasarkan pada pertumbuhan ekonomi, yang merupakan hasil nyata dari kebijakan pembangunan pemerintah yang dilaksanakan dalam berbagai bentuk kebijakan. Dalam sepuluh tahun terakhir, ekonomi Indonesia telah melewati beberapa fase pertumbuhan dan stabilitas. (Rambe & Febriani, 2020). Peningkatan Ekspor Beberapa usaha kecil dan menengah yang mampu bersaing di pasar internasional berkontribusi terhadap peningkatan ekspor Indonesia. Produk lokal yang unik dan berkualitas kerap diminati di pasar global. Memperkuat Kemandirian Ekonomi Melalui pengembangan usaha kecil dan menengah, Indonesia menjadi mandiri secara ekonomi. (UMKM). Kebutuhan banyak dipenuhi dari produk lokal sehingga mengurangi ketergantungan terhadap produk impor. Untuk mendukung peran penting UMKM, pemerintah Indonesia terus mengupayakan berbagai program dan kebijakan, antara lain, Akses terhadap pendanaan, pelatihan kewirausahaan, bantuan teknis, dan

penyederhanaan peraturan. Semua itu bertujuan untuk memperkuat daya saing UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini dihubungkan oleh banyak pemikiran, yaitu disebut permintaan terhadap jasa ini karena bergantung pada permintaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan perusahaan. Pertumbuhan lapangan kerja merupakan definisi dari keadaan ketenagakerjaan penduduk usia kerja (Sihombing, J 2019). Semakin masyarakat menginginkan barang yang berkualitas, maka semakin besar pula kebutuhan industri untuk memproduksinya (Dani Pramusinto et al., 2019).

Inilah sebabnya mengapa kita dapat mengatakan bahwa semakin besar porsi pekerjaan, semakin besar pula permintaan akan pekerjaan. Dalam penelitian ini, penyerapan tenaga kerja diartikan sebagai besarnya/jumlah tenaga kerja yang memasuki pasar tenaga kerja, yang tercermin dari banyaknya lapangan pekerjaan yang terisi dan menjamin tersedianya masyarakat (Adolph, 2016). Permintaan tenaga kerja suatu perusahaan adalah permintaan agregat terhadap tenaga kerja pada berbagai tingkat upah yang diterapkan pada tenaga kerja (Parkin, 2021). Selain itu, ketika tingkat utang meningkat, permintaan perusahaan akan tenaga kerja menurun (*ceteris paribus*).

UMKM dianggap sebagai motor penggerak ekonomi yang krusial bagi pembangunan ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia. Mereka memiliki potensi besar dalam menyerap tenaga kerja dan berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDRB) yang dominan (Pratama, 2023). Secara keseluruhan, UMKM informal berperan penting dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia, namun mereka juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Strategi pengembangan UMKM perlu mempertimbangkan permasalahan seperti keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan kapasitas manajerial, pengangguran tersembunyi, fluktuasi penyerapan tenaga kerja, dan pengaruh berbagai variabel independen (Lestari & Sutanty, 2023).

Teori pertumbuhan ekonomi klasik Adam Smith menjelaskan bahwa penambahan populasi akan memperluas pasar dan meningkatkan diversifikasi maupun spesialisasi peran (Schumpeter, 1934). Salah satu komponen penting dalam kemajuan sebuah negara adalah pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ini memengaruhi

fungsinya dan memengaruhi keadaan makro ekonomi terkait secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi adalah kunci untuk kemajuan setiap negara. (Gandhi et al., 2022).

Investasi adalah proses pengalokasian sumber daya, terutama modal, dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Pipit Mulyah, 2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi mempengaruhi lapangan kerja di sektor manufaktur di banyak daerah.

Jenjang pendidikan: Yang dimaksud dengan “jenjang pendidikan” adalah jenjang pendidikan yang diperoleh seseorang melalui pendidikan yang disponsori oleh suatu lembaga pendidikan dengan tujuan agar orang tersebut dapat memperoleh pekerjaan yang bersifat spiritual dan keagamaan. manajemen, budi pekerti, kecerdasan, budi pekerti yang baik, dan keterampilan yang penting bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Lohanda, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif (Haryono, 2022). Menurut Sugiyono (2018), analisis data adalah suatu proses penelitian dalam mengorganisasikan dan merangkum dengan memperoleh data dari temuan penelitian, catatan wawancara dan juga dokumen penelitian. Hasil kantor pusat statistik menunjukkan bahwa istilah "metode kuantitatif" mengacu pada metode pencarian pengetahuan yang menggunakan data dalam bentuk angka untuk menemukan informasi dan informasi tentang informasi ilmiah yang ingin kita ketahui. Analisis kuantitatif dapat dilakukan melalui metode deskriptif, relasional, kausal dan analitis (Milenia Ariyati et al, 2022).

Jenis dan Sumber data

Subyek penelitian ini adalah 34 provinsi di Indonesia, dalam penelitian ini variabel yang menjadi focus variable Independen adalah jumlah Umkm informal (tidak berbadan hukum), rata rata upah bersih pekerja informal, pertumbuhan ekonomi, investasi, tingkat pendidikan. Sedangkan Variabel Dependennya adalah Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang berbentuk time series dan cross-section disebut juga data panel dengan

menggabungkan 34 Provinsi di Indonesia selama 5 tahun terakhir dengan time series dari tahun 2019-2023 data yang di uji merupakan data dari sumber Badan pusat statistik, dimana didapatkan pada penelitian ini menggunakan metode terbaik yaitu model khususnya Fixed Effects Model (FEM) yang telah diterapkan seperti chow test, haustman test dengan menggunakan e-views 12.

Definisi Oprasional

1). Penyerapan tenaga kerja (variabel terikat)

Dari perspektif serapan tenaga kerja, dapat didefinisikan sebagai jumlah karyawan yang dipekerjakan pada suatu perusahaan atau sektor ekonomi dalam jangka waktu tertentu. Data jumlah tenaga kerja industri skala mikro menurut provinsi di Indonesia digunakan.

2). Jumlah umkm informal (Variabel Bebas) :

UMKM informal merupakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang dijadikan sebagai peluang kerja penghidupan. Sektor informal ini biasa disebut dengan 'kegiatan mata pencaharian'. Contohnya adalah pedagang kaki lima, usaha rumahan, dan berbagai kegiatan ekonomi kecil lainnya yang tidak terikat oleh regulasi formal (Amartha team, 2021). Data yang digunakan ialah jumlah umkm informal (tidak berbadan hukum) di indonesia. Seperti diketahui, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, dari total 64 juta UMKM di Indonesia, sebesar 67 persen adalah sektor informal dan 33 persen sektor formal.

3). Rata Rata upah Bersih Pekerja Informal (Variabel Bebas)

Rata-rata upah bersih pekerja informal dapat dioperasikan sebagai nilai rata-rata dari upah bersih yang diterima oleh setiap pekerja informal dalam suatu periode waktu tertentu. Upah bersih di sini merujuk pada upah yang diterima setelah dikurangi pajak dan biaya lainnya yang dikeluarkan oleh pekerja, adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah rata rata upah/gaji pada umkm informal di indonesia.

4). Pertumbuhan Ekonomi (Variabel Bebas)

Setiap negara di dunia harus memperhatikan pertumbuhan ekonominya, terutama negara berkembang, yang sering mengalami kesulitan untuk berkembang. Selain faktor ekonomi, seperti sumber daya manusia dan sumber daya alam, ada banyak faktor non-ekonomi yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pendapatan atau pertumbuhan ekonomi setiap negara berbeda karena perbedaan kondisi di antara mereka

(Widianatasari & Purwanti, 2021). Data PDRB atas harga konstan, juga dikenal sebagai PDRB riil, digunakan untuk penelitian ini.

5). Investasi (Variabel Bebas)

Pengalokasian dana untuk belanja modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan dikenal sebagai investasi. Data yang digunakan untuk ini adalah Realisasi Investasi Penanaman Modal dalam Negeri dalam satuan hitung milyar rupiah.

6). Tingkat pendidikan (Variabel Bebas)

Untuk menilai indikator kualitas sumber daya manusia, indikator pada tingkat pendidikan harus dilihat. Jenjang pendidikan dapat dianggap sebagai rangkaian formal dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Data yang digunakan dalam studi ini adalah data rata-rata lama sekolah dengan satuan hitung tahun.

Teknik Analisis

Analisis yang digunakan berupa Regresi data panel diolah menggunakan alat analisis Eviews 12 dan masing-masing variabel yang digunakan adalah Jumlah umkm informal (x1), Rata rata upah bersih pekerja informal (x2), pertumbuhan ekonomi (x3), investasi (x4), tingkat pendidikan (x5), penyerapan tenaga kerja (y) yang diambil dari badan pusat statistik..

dasar pemodelan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it} \dots$$

Keterangan :

Y = Penyerapan Tenaga Kerja

X1 = jumlah umkm tidak berbadan hukum

X2 = Rata rata upah bersih pekerja tidak berbadan hukum

X3 = Pertumbuhan Ekonomi

X4 = investasi (Realisasi Investasi Penanaman Modal dalam negeri)

X5 = Tingkat pendidikan (rata rata lama sekolah)

i cross section = 34 provinsi di Indonesia

time series = satuan deret waktu 2019- 2023

Observasi = 170

ϵ_{it} = istilah kesalahan

i dan t = komponen *cross-section* (provinsi) dan *time series* (tahun t).

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa tujuan uji Chow adalah untuk menemukan model terbaik antara pendekatan efek umum atau pendekatan efek tetap (FEM), yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel.

a. Uji Chow

Hasil uji Chow menunjukkan bahwa tujuan uji adalah untuk menentukan model mana yang paling cocok untuk digunakan untuk melakukan regresi data panel. Nilai probabilitas cross-section F dan nilai probabilitas chi-square $0.0000 < 0,05$ menunjukkan bahwa model (FEM) dipilih karena hasil uji lebih baik daripada model CEM.

b. Uji Hausman

Nilai probabilitas cross-section random sebesar 0,0000 kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa model yang dipilih adalah model fixed effect (FEM). Berdasarkan hasil uji Hausman pada Tabel 2, nilai probabilitas cross-section random adalah 0.0000, yang menunjukkan bahwa model FEM dipilih karena lebih banyak digunakan daripada model REM.

Hasil nalisis Regresi Data Panel yang Terpilih

Model FEM adalah yang terbaik dan memastikan bahwa model regresi yang dibuat untuk menguji hipotesis penelitian ini tidak mengandung masalah asumsi klasik. Pada model regresi ini, variabel dependen dan variabel independen berinteraksi satu sama lain melalui penggunaan regresi linier berganda.

Uji Simultan (Uji F)

Pada tabel 3, hasil uji F menunjukkan bahwa variable bebas (independent) yang berpengaruh secara bersama sama atau tidak, terhadap variable terikat (dependent) dan terlihat pada gambar tabel F bahwa hasil probability (f-statistic) sebesar ($0.000000 > 0.05$) artinya ada beberapa variabel yang mempengaruhi variabel dependent secara bersama sama (simultan).

Uji Hipotesis (Uji t)

Model yang diperoleh dari hasil Analisis menggunakan model Fixed Effect Model (Fem) adalah :

$$Y = 164.86 + 1.310 * \text{Umkm Informal} - 0.083 * \text{Rata rata upah pekerja informal} + 423.882 \text{ pertumbuhan Ekonomi} + 0.608 * \text{Investasi} - 111.396 \text{ tingkat Pendidikan}$$

Sehingga dapat dijelaskan bahwa Pada Uji t dan hasil analisis dari model yang diperoleh FEM. bahwasanya pengujian uji t, secara parsial dipakai untuk melihat signifikansi antara pengaruh Kelima variabel independen antara (jumlah umkm

informal, rata rata upah bersih pekerja informal, pertumbuhan ekonomi, investasi, tingkat pendidikan), secara individual terhadap variabel (penyerapan tenaga kerja).

Selain itu, tabel uji t menunjukkan secara jelas bahwa konstanta (c) memiliki efek positif, dengan nilai koefisien 164941.9 dan nilai probabilitas 0,0433, yang menunjukkan bahwa hasilnya adalah signifikan. Artinya, jika kelima variabel tersebut memiliki nilai konstan, penyerapan tenaga kerja akan memiliki nilai konstan sebesar 164.9%.

Pada variabel yang bertanda bintang menunjukkan bahwa variabel tersebut signifikan, pada jumlah umkm informal (X1), Rata rata upah bersih pekerja informal (X2) berpengaruh positif pada penyerapan tenaga kerja memiliki koefisien sebesar 1.310297(X1) , -0.08357(X2) dengan probabilitas sebesar 0.0000(X1) yang artinya lebih kecil dari (<0.05) begitu juga dengan 0.0506(X2) artinya <0.05 , serta investasi pada (X4), dengan nilai koefisien sebesar 0.608569 dan probabilitasnya sebesar 0.0027 juga (<0.05).

Sedangkan variabel yang bertanda bintang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan, Pertumbuhan Ekonomi dengan probabilitas sebesar ($0.1399 > 0.05$), begitu juga dengan variabel Tingkat pendidikan yang justru tidak berpengaruh positif dengan penyerapan tenaga kerja, dengan nilai probabilitas sebesar ($0.2037 > 0.05$). sehingga dikatakan tidak signifikan,

Uji Koefisien determinasi (R)

Untuk menunjukkan seberapa jauh model menjelaskan variabel dependen, koefisien determinasi digunakan. Nilai koefisien determinasi ditandai dengan angka dari nol hingga satu. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R² sebesar 0.998852 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 99,52% perubahan penyerapan tenaga kerja di Indonesia yang mana dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yang terdiri dari x1 (jumlah umkm informal), x2 (Rata rata upah bersih pekerja informal), x3(pertumbuhan ekonomi), x4 (investasi), x5 (Tingkat Pendidikan). Pada bagian akhir menunjukkan hasil penelitian hipotesis dan pembahasannya sepenuhnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan Fixed Effect Model (FEM). Uji F mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, dengan hasil f-statistik sebesar 3871,541 dan probabilitas sebesar 0,00000. Pada tabel uji t diatas terlihat

konstanta (c) berpengaruh positif dan nilai numerik 164941.9 mempunyai nilai 0.0000. Jika kurang dari ($<0,05$) maka dianggap sangat signifikan. Artinya jika kelima variabel bernilai konstan maka fungsi serapan mempunyai nilai konstanta sebesar 118,00%, dan berdasarkan hasil analisis R diatas menunjukkan nilai R² sebesar 0,998852 yang menunjukkan terdapat 99,52% perubahan fungsi. Serapan di Indonesia dapat dipengaruhi oleh lima variabel independen, sedangkan 0,48% terakhir dapat dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak dibahas dalam analisis ini. Penyerapan tenaga kerja di Indonesia dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh investasi, rata-rata upah non-pekerja, dan variasi jenis UMKM.

Setelah disimpulkan, sebaiknya Pemerintah dan lembaga keuangan perlu memberikan akses keuangan yang lebih baik kepada UMKM informal untuk mendorong pertumbuhan Ekonomi dalam bisnis dan meningkatkan kapasitas produksi kedepannya, bagi pekerja di sektor UMKM informal, diperlukan program pelatihan keterampilan dan kemampuan pengembangan untuk meningkatkan kualitas Keterampilan dan tingkat keahlian tenaga kerja. Pelatihan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar agar pekerja dapat bersaing di dunia kerja, tentu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia sehingga tidak hanya sektor UMKM informal dan beberapa variabel di penelitian ini tetapi juga sektor dan faktor lain diluar sana yang akan mendorong peningkatan penyerapan tenaga kerja di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *Teori Penyerapan Tenaga kerja*. 1–23. [https://repository.unja.ac.id/28503/6/BAB II.pdf](https://repository.unja.ac.id/28503/6/BAB%20II.pdf)
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Amartha team, B. (2021). *Pengertian UMKM yang Suka Salah Kaprah, Ini Bedanya dengan UKM*. <https://amartha.com/blog/pendana/money-plus/pengertian-umkm->
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *oprasional penyerapan tenaga kerja*. 6. [http://repository.umpalopo.ac.id/1109/3/BAB SKRIPSI MYDILLA %28201610008%29-dikonversi %282%29.pdf](http://repository.umpalopo.ac.id/1109/3/BAB%20MYDILLA%201610008%29-dikonversi%20%29.pdf)
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2016). *ANALISIS PENGARUH BERBAGI INFORMASI, KEPERCAYAAN*. 1–23.
- Dani Pramusinto, N., Daerobi, A., & Mulyaningsih, T. (2019). Permintaan dan penawaran tenaga kerja serta pengangguran di Indonesia. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen SAMBIS-2019*, 233–243.
- Gandhi, E. A., Pasaribu, E., Ekaputri, R. A., & Febriani, R. E. (2022). Investasi Asing Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi: Perbandingan Empiris Indonesia dan

- Singapura. *Ecoplan*, 5(2), 159–170. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i2.563>
- Hafni, R., & Rozali, A. (2017). Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (umkm) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Ilmu Ekonomi Dan Studin Pembangunan*, 15(2), 77–96. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1034/pdf_58
- Hasmawati, Ilyas, A., & Rahman, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Regional dan Inflasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Makassar dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Intervening. *ICOR: Journal of Regional Economics*, 2(3), 1–18. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/icor/article/view/26892>
- j, sihombing. (2019). *konsep keterserapan tenaga kerja sebagai jumlah penduduk usia kerja yang terisi di lapangan pekerjaan*.
- Kerja, J. T., & Kerja, J. A. (2021). *Jumlah Tenaga Kerja Pengangguran Jumlah Angkatan Kerja*. 1–6.
- Lestari, S., & Sutanty, M. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11(3), 458–469. <https://doi.org/10.58406/jeb.v11i3.1390>
- Milenia Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 104–118. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1217>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). investasi. *Journal GEEJ*, 7(2), 25–35.
- Pratama, M. A. (2023). *Analisis Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bandung (Studi Kasus Pada UMKM Kriya)*.
- pusat statistik, B. (n.d.). *Jumlah tenaga kerja mikro sekala kecil*.
- Rambe, R. A., & Febriani, R. E. (2020). Peran Belanja Pemerintah dan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Sumatera. *PARETO: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 57–76. https://www.researchgate.net/profile/Roosemarina-Rambe-2/publication/344545598_Peran_Belanja_Pemerintah_dan_Pajak_terhadap_Pertumbuhan_Ekonomi_Kabupaten_dan_Kota_di_Sumatera/links/5f7f3231a6fdccfd7b4fd28f/Peran-Belanja-Pemerintah-dan-Pajak-terhadap-Pertum
- Saeffurahman, G. (n.d.). *PENGARUH PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN*.
- Schumpeter. (1934). *BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Ekonomi Regional 2.1.1 Konsep Dasar Ilmu Ekonomi Regional*. 7–30.
- Sidqiy, A., & Amar, S. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemerataan Pendapatan di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(1), 48. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11549957.00>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia*, 11(1), 33–59. <file:///C:/Users/Asus/Downloads/298-Article Text-380-1-10-20180728-3.pdf>
- Suhandi, S., Wiguna, W., & Quraysin, I. (2021). Dinamika Permasalahan Ketenagakerjaan Dan Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 268–283. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.28>
- Sukmono, C. (2023). *4 Peran ABDSI dalam Memperkuat Rantai Pasok UMKM*. <https://abdsi.id/en/pojok-ilmu/4-peran-abdsi-dalam-memperkuat-rantai-pasok->

umkm/

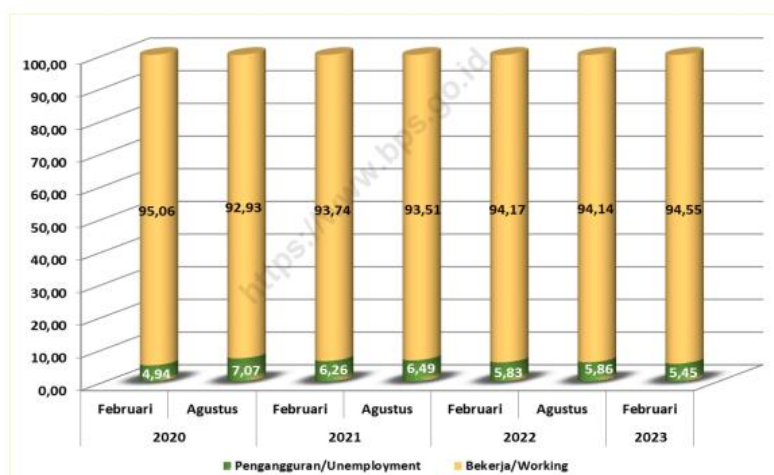
Sulastri. (2022). Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2, 4–5. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html>

Widianasari, A., & Purwanti, E. Y. (2021). Pengaruh Kualitas Institusi, Pengeluaran Pemerintah, dan Foreign Direct Investment terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Ecoplan*, 4(2), 86–98. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i2.286>

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Grafik : 1
Graph : 1
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja
Percentage Population Aged 15 Years and Over Who are in Labour Force
Tahun/Years 2020-2023



Gambar 1. Presentase penduduk yang termasuk Angkatan Kerja
Sumber : Badan Pusat Statistik 2023

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	49,27,2023	5	0.0000

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.840766	(33,131)	0.0000
Cross-section Chi-square	211.945247	33	0.0000

Sumber : data diolah, 2024

Tabel 3. Hasil Uji F

F-statistic	3871.541
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : data diolah,2024

Tabel 4. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	164941.9	80845.01	2.040223	0.0433
X1	1.310297	0.074132	17.67526	0.0000
X2	-0.008357	0.004235	-1.973399	0.0506
X3	423.8826	285.4297	1.485068	0.1399
X4	0.608569	0.198871	3.060125	0.0027
X5	-11176.39	8748.115	-1.277577	0.2037

Sumber : data diolah, 2024

Tabel 5. Hasil Uji R

R-squared	0.999110
Adjusted R-squared	0.998852

Sumber : data diolah Penulis, 2024